LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Maret 2025

JUDUL

"Audit dan Sidak Perpajakan untuk kegiatan dan aktivitas wisata"

Fokus Strategis

Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Terdapat 3 Kabupate/Kota yang memiliki kapasitas sedang diantaranya adalah Kabupaten Klungkung, Jembrana dan Denpasar pada tahun 2024 di Provinsi Bali (Kementerian Keuangan, 2024). Kondisi ini menggambarkan kondisi yang relatif baik dibandingkan dengan Kota Denpasar yang merupakan pusat kota dan aktivitas bisnis di Provinsi Bali. Pekembangan kapasitas fiskal di Kabupaten Klungkung perlu ditingkatkan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang menjadi yang akan menjadi sumber pendapatan asli daerah. Potensi daerah yang besar di Kabupaten Klungkung yang sedang berkembang adalah Pariwisata di Kepulauan Nusa Penida dan Sekitarnya. Perkembangan potensi pariwisata di Nusa Penida berkembangan dengan sangat progresif. Perkembangan pariwisata tersebut menjadi penting untuk dikembangkan dan dioptimalkan sebagai sumber potensi penting untuk menjadi sumber pendapatan daerah. Upaya pengoptimalkan hal tersebut menjadi sangat penting dalam rangka mendukung pembangunan daerah melalui penerimaan pendapatan asli daerah. Saat pemerintah dapat mengoptimalkan potensi pendapatan dalam bidang hotel dan restauran maka pemerintah dapat mengoptimalkan pembangunan di Kabupaten Klungkung. Sumber pendapatan tersebut dapat mendorong kabupaten klungkung meningkatkan kapasitas fiskalnya dari sedang menjadi sangat tinggi.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud Inovasi ini adalah mengoptimalkan potensi pajak dan retribusi terkait bidang pariwiasta di Kabupaten Klungkung. Dari maksud tersebut terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari Inovasi ini.

a. Menganalisis potensi pajak hotel dan restauran

b. Mengestimasi pajak terhutang untuk

hotel, villa, dan restauran yang telah beroprasi namun belum memiliki perijinnan dan belum melaksanakan kewajiban perpajakan

c. Meningkatkan kapasitas fiskal daerah

II. Ide dan Gagasan

Ide Gagasan dalam rangka mengoptimalkan potensi pajak hotel dan restauran dibagi atas beberapa tahapan pengembangan ide inovasi.

1. Pelaksanaan audit untuk baik secara sensus atau survei sesuai kemampuan anggaran dan SDM Pelaksaan audit terkait pajak hotel dan restauran terkait hotel dan restauran yang belum memenuhi kewajiban perpajakan, yang belum memiliki NPWPD dan perijinan yang lainnya. Audit ini dilaksanakan secara profesional sesuai dengan metode-metode akuntansi dan keunagan yang baik. Pelaksaan audit hotel dan restauran ini dapat dilaksanakan secara berkala atau berbasis data eksisteing hotel dan restauran yang dicurigai mengurangi atau tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelaksanaan audit ini akan memberikan peningkatan pendapatan yang tinggi jika dibandingkan tidak melaksanakan audit.

2. Sidak perpajakan Sidak perpajakan dilaksanakans secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan, hal ini dilaksanakan secara berkala untuk memberikan efek jera terhadap pelaku pengelola akomodasi wisata yang nakal. Pelaksanaan ini akan memberikan manfaat terhadap pendapatan asli daerah.

3. Pemetaan potensi pajak hotel dan restauran Pelaksanaan pemetaan hotel dan restauran baik di Pulau Nusa Penida dan sekitarnya serta yang ada didaratan Kabupaten Klungkung melalui sistem GIS merupakan upaya untuk memiliki data dasar dalam mengestimasi sebaran hotel dan potensi pajak yang tercipta dari kegiatan atau aktivitas hotel dan restauran. Pemetaan ini juga berguna dalam mengoptimalkan pajak bumi dan bangunan khususnya untuk hotel dan restauran. Melalui pemetaan ini akan mudah pemerintah melaksanakan pengawasan dan estimasi perkembangan bisnis serta pendapatan yang akan muncul. Melalui pemetaan potensi, maka dapat dibandingkan secara geospasial terkait dengan perkembangan wilayah dan data hunian yang akan memberikan gambaran yang jelas terkait sebaran aktivitas bisnis dan wisata.

III. Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang dari inovasi ini adalah.

1. Pelaksanaan audit terkait pajak hotel dan restauran dapat menggunakan tenaga profesional yang memiliki pengalaman di Kabupaten Lainnya. Tenaga profesional dapat berasal dari konsultan atau perguruan tinggi yang memiliki pengalaman untuk melaksanakan audit dibidang perpajakan terhadap hotel dan restauran.

2. Selanjutnya, untuk meningkatkan kemandirian. Ahli profesional tersebut akan mengajak ASN Kabupaten Klungkung untuk melaksanakan audit dan melatih ASN dibidang perpajakan untuk meningkatkan kapasitas dan dimasa depan tidak perlu lagi bergantung dengan tenag konsultan. Proses yang dilaksanakan adalah proses learning by doing yang lebih efektif dan efesien.

Semarapura, 14 Mei 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-